

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan kondisi dimana jasmani dan rohani seseorang dalam keadaan yang stabil sehingga memungkinkan untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi, kesehatan jasmani ialah dimana koordinasi organ – organ tubuh manusia atau makhluk hidup lainnya dalam keadaan stabil tidak ada masalah yang dirasakan, sedangkan kesehatan rohani ialah dapat dikatakan sebagai kesehatan jiwa. Ketika jasmani atau rohani seseorang dalam keadaan tidak stabil maka kesehatan seseorang tersebut sedang mengalami masalah atau terkena penyakit, penyakit dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu penyakit menular Dan tidak menular, yang termasuk kedalam penyakit tidak menular salah satunya adalah hipertensi.

Hipertensi atau lebih dikenal dengan istilah tekanan darah tinggi ialah keadaan dimana tekanan darah sistol dan diastol mengalami peningkatan atau melebihi batas normal yaitu diatas 140/90 mmHg, rata – rata hiperensi atau darah tinggi lebih sering dialami oleh orang yang berusia diatas 40 tahun, dan biasanya orang yang mengalami hipertensi tidak menunjukkan ciri apapun atau hanya mengalami gejala ringan, namun biasanya gejala hipertensi ialah : sakit kepala berat, pusing, penglihatan buram dan mual.

Menurut Kowalak (2016 : 10) mengemukakan bahwa : “Hipertensi ialah keadaan di mana tekanan darah mengalami peningkatan yang memberikan gejala berlanjut pada suatu organ target di tubuh. Dalam keluarga jika ada anggota keluarga yang menderita hipertensi dan tidak menjalankan kelima fungsi keluarga tersebut dengan baik hal ini

dapat menimbulkan kerusakan yang lebih berat, misalnya stroke (terjadi pada otak dan menyebabkan kematian yang cukup tinggi), penyakit jantung koroner (terjadi kerusakan pembuluh darah jantung), dan 14 hipertrofi ventrikel kiri (terjadi pada otot jantung). Sehingga diharapkan peran keluarga sangatlah penting dalam proses memelihara dan mendukung keluarga untuk bisa mencapai derajat kesehatan yang baik. Peran serta keluarga ini berkaitan dengan penyiapan diet yang tepat bagi anggota keluarga yang menderita hipertensi, kepatuhan minum obat hipertensi, dan aktivitas yang harus dilaksanakan untuk anggota keluarga yang menderita hipertensi”

Pada umumnya penyakit hipertensi atau tekanan darah tinggi sering terjadi pada lansia atau orang yang sudah berusia > 40 tahun. Biasanya penyakit ini sama sekali tidak menampakkan tanda dan gejalanya dan penderitanyapun tidak merasakan ada masalah dalam kesehatannya (Gunawan, 2012).

Menurut WHO (2015 : 23) mengemukakan bahwa : “Diseluruh dunia hampir 1 milyar orang memiliki tekanan darah tinggi. Hipertensi membunuh hampir 8 milyar orang setiap tahun dan hampir 1.5 juta orang setiap tahunnya di kawasan Asia Timur – Selatan, hampir sepertiga dari orang dewasa di Asia Timur – Selatan menderita hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1.5 milyar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi.”

Pada tahun 2018 hasil Riskesdas bahwa hipertensi menjadi peringkat pertama penyakit tidak menular yang didiagnosa di fasilitas kesehatan, dengan jumlah kasus mencapai 185.857. Angka ini nyaris 4 kali lipat lebih banyak daripada penyakit diabetes melitus tipe 2 yang ada di peringkat kedua (Kemenkea RI, 2018).

Berdasarkan data dari Dinkes Kota Sukabumi penderita tekanan darah tinggi mencapai 7.241 dengan persentase 9,6%. Penderita hipertensi di Sukabumi lebih banyak perempuan berjumlah 5,392 jiwa sedangkan laki-laki 1.849 jiwa.

Tabel 1.1

Data penderita Hipertensi dari bulan Januari-Desember 2019 di Kota Sukabumi

No	KECAMATAN	PENDERITA HIPERTENSI	
		L	P
1	Baros	316	1.094
2	Lembur Situ	304	654
3	Cibeureum	294	471
4	Citamiang	295	792
5	Warudoyong	271	865
6	Gunung Puyuh	109	347
7	Cikole	403	1.169
JUMLAH		1.849 (1,7%)	5.392 (4,9%)

Oleh sebab itu dalam penatalaksanaan hipertensi Peran perawat meliputi : pendidikan kesehatan tentang hipertensi dan pemberian asuhan keperawatan keluarga pada keluarga yang mempunyai anggota keluarga dengan masalah hipertensi.

Berdasarkan hasil uraian diatas maka penulis akan menyusun KTI yang berjudul “Asuhan Keperawatan dengan Hipertensi di Kelurahan Limus Nunggal Puskesmas Limus Nunggal Kota Sukabumi”

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Tujuannya yaitu untuk mendapatkan pengalaman secara nyata dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga secara langsung pada klien dengan Hipertensi yang kompresif meliputi aspek biologis, psikologis, sosial dan spiritual dengan pendekatan proses keperawatan

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini ialah :

- a. Mampu mendeskripsikan hasil pengkajian pada klien dengan Hipertensi.
- b. Mampu mendeskripsikan diagnosa keperawatan pada klien dengan Hipertensi
- c. Mampu mendeskripsikan perencanaan asuhan keperawatan pada klien dengan Hipertensi.
- d. Mampu mendeskripsikan tindakan keperawatan pada klien dengan Hipertensi.
- e. Mampu mendeskripsikan evaluasi tindakan keperawatan pada klien dengan Hipertensi .
- f. Mampu membandingkan antar konsep dengan kenyataan pada klien Hipertensi.

C. Metode Telaahan

1. Metode telaahan

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif, yaitu pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilakukan terhadap pasien dengan hipertensi.

2. Tehnik yang digunakan

Tehnik dalam penulisan karya tulis ilmiah ini ialah :

- a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara ialah penulis melakukan tanya jawab pada klien, keluarga maupun petugas kesehatan.

b. Observasi

Penulis terjun langsung pada klien dan keluarganya untuk mengumpulkan data dan fakta mengenai penyakit yang dideritanya.

c. Studi Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari data yang ada Puskesmas Limus Nunggal Kota Sukabumi

d. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien dan anggota keluarganya.

D. Sistematika Penulisan

Karya tulis ini disusun secara sistematis terdiri dari 4 (empat) bab yaitu, pendahuluan, tinjauan pustaka, tinjauan kasus, kesimpulan dan rekomendasi.

Adapun penulisannya ialah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN :Bab ini menjeelaskan hal - hal yang melatarbelakangi karya tulis ilmiah meliputi : tujuan penulisan, metode telaahan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA :Bab ini menjelaskan tentang konsepdasar yang meliputi : pengertian, jenis, etiologi, patofisiologi, penatalaksaan dan komplikasi dan konsep dari asuhan keperawatan keluarga yang meliputi : pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

BAB III TINJAUAN KASUS DAN PEMBAHASAN :Bab ini berisi tentang laporan dan penguraian mengenai asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi yang dilakukan melalui pendekatan proses keperawatan mulai dari pengkajian, perencanaan, implementasi dan evaluasi

BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI :Bab ini berisi kesimpulan dari asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan dan disusun pada karya tulis ilmiah, serta memberikan rekomendasi atau saran yang ditujukan kepada pihak bersangkutan terkait dalam upaya peningkatan mutu asuhan keperawatan.